

**MORPHOMETRIC AND EXTERNAL EGG MASS OF GREEN IGUANA  
(iguana iguana) DURING INCUBATION PERIOD**

**CHARIS AGENG NUGROHO**

**ABSTRACT**

This study were to find and explore physiology and anatomically of external egg of green iguana based on egg mass and morphometric of egg. The study was begun from 1 day of egg ovoposition until the end of incubation at 90 day of egg ovoposition. The define of morphometric is measuring in living creature, so egg shape was measured such as length and width. Egg mass was measured to know egg development time by time. the result showed that both egg mass and morphometric of egg were increased from 1 day of egg ovoposition to 60 day of egg ovoposition. Then, the size and mass decreased after 60 day until 90 day of ovoposition. 24 % from 173 egg succeeded hatching and the rest failed because of fungal infection during incubation.

**KEYWORD** : morphometric, egg mass, green iguana, incubation

**RINGKASAN**

**Charis Ageng Nugroho** Penelitian dengan judul “**MORFOMETRIK DAN BERAT EKSTERNAL TELUR IGUANA HIJAU (*Iguana iguana*) SELAMA MASA INKUBASI**” dibawah bimbingan Prof. Dr. Pudji Srianto, M.Kes.,drh. sebagai pembimbing utama dan Dr.Abdul Samik, Drh., M.Si. sebagai pembimbing serta

Peminat hewan eksotik semakin banyak dalam beberapa tahun terakhir dan berdampak pada semakin berkembangnya pola pemeliharaan. Beberapa golongan hewan eksotik tersebut termasuk dalam golongan reptil (Whitehead *and* Forbes, 2013). Dahulu reptil dianggap hewan yang berbahaya. Masyarakat beranggapan bahwa reptil identik dengan hewan buas dan berbisa. Pada beberapa tahun terakhir banyak masyarakat yang mulai mengenal reptil dan memelihara hewan tersebut hingga membudidayakan untuk diperdagangkan (Putranto dkk., 2013). Reptil yang banyak diminati salah satunya adalah iguana (*Iguana iguana*). Iguana diminati karena keunikannya dan merupakan hewan herbivora sehingga mudah perawatannya (Putranto dkk., 2013).

Permintaan pasar yang mengalami peningkatan membuat para penghobi yang pada mulanya memelihara iguana untuk kesenangan pribadi, berubah merespon permintaan pasar karena melihat peluang bisnis dalam budidaya iguana hijau. Permintaan Iguana hijau yang dulunya dipenuhi kebutuhannya oleh impor , kini sudah banyak dipenuhi oleh hasil budidaya lokal di Indonesia. Pengetahuan tentang iguana di masyarakat sekitar masih sangat kurang hal ini karena minimnya literatur atau penelitian tentang iguana itu sendiri. baik cara pemeliharaan maupun cara membudidayakan iguana. Penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui morfometrik dan berat eksternal telur iguana hijau umur 0-90 hari serta dapat mengetahui pola pertumbuhan pada anakan iguana hijau umur 10-90 hari.

Morfometrik adalah metode yang biasa diterapkan pada pengukuran tubuh makhluk hidup (mengukur variasi dan perubahan bentuk) dan pada pengukuran geografis (Zelditch *et al.* 2004). Pada penelitian ini mengukur morfometri dan berat eksternal telur iguana hijau pada bagian panjang telur, lebar telur dan berat telur yang diukur mulai hari ke 0 hingga hari ke 90 . pengukuran eksternal telur iguana hijau ini dilakukan setiap 10 hari.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan september hingga desember 2019 di kandang penangkaran Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya. Sampel yang digunakan sebanyak 173 telur iguana yang diukur saat hari ke 0 oviposisi hingga hari ke 90 dengan waktu pengukuran dilakukan tiap 10 hari. Data yang diambil adalah panjang telur, lebar telur dan berat telur. Koleksi data pada penelitian ini disajikan secara deskripsi. Analisis deskripsi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 (IBM)

Hasil penelitian menunjukkan telur iguana hijau berhasil menetas anakan iguana hijau sebanyak 27 ekor ekor iguana dengan demikian diketahui daya tetas dalam penelitian ini 24%. Telur iguana yang diukur mulai dari oviposisi hingga menetas (hari ke 90). Rata-rata mengalami peningkatan pada hari ke 0 hingga hari 60. Ukuran panjang, lebar dan berat mengalami penurunan pada hari ke 70 hingga menetas, Pada berat telur mengalami puncak peningkatan pada hari ke 60, kemudian kurva mulai turun pada hari ke 70 hingga hari ke 90.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia yang telah dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dengan judul **“MORFOMETRIK DAN BERAT EKSTERNAL TELUR IGUANA HIJAU (*Iguana iguana*) SELAMA MASA INKUBASI”**.

Pada Kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya Prof. Dr. Mirni Lamid, MP.,drh.. atas kesempatan yang telah diberikan pada penulis untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Bapak Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes.. selaku pembimbing utama atas saran dan bimbingannya hingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Bapak Dr.Abdul Samik, drh., M.Si.. selaku pembimbing serta atas saran dan bimbingannya hingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Bapak Dr.Boedi Setiawan drh.,Mp selaku ketua penguji, dan Bapak Sunaryo Hadi Warsito, drh.,Mp. selaku anggota penguji atas kesediaan waktunya untuk menguji, menilai dan memberikan saran serta dukungannya dalam penulisan skripsi ini.

Bapak Prof. Dr. Fedik Abdul Rantam, drh. selaku dosen wali penulis yang selalu mendukung penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Seluruh staff pengajar Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga atas wawasan keilmuan selama mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya.

Orang tua tercinta Bapak Agung Gendra Wahono dan Ibu Risang Dwi Rahaju yang telah membesarkan, mendidik, memberi dukungan moral dan materiil yang tidak ada habisnya, menyayangi dan penuh pengorbanan hingga penulis bisa menjadi seperti sekarang ini. Kakak Angga Ariqint Nugroho, kakak Bintang Karismacho Nugroho, yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada penulis.

Bapak Slamet Raharjo drh., M.P. atas saran dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Alfa Zuma E, Anisa Maya N, Bagus Fauzul R, Ahmad Ilmul Muhashona, dan M. Nana Yudha W. selaku rekan dalam tim penelitian yang membantu seluruh penelitian ini. serta sahabat karib dalam masa bahagia dan masa susah.

Sahabat penulis Neissha Fadhila, Qurais Shihab, Anissah fadiyah, Erlin Wulandari, Almira Reformasari, Ernestine Sisca, Sarah purti Nada, teman-teman kelas D angkatan 2016, serta rekan rekan dalam satu organisasi

KODRAT, POI, YRSC, dan EXOTIC FKH UNAIR yang selalu memberikan motivasi dan selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis turut senang dapat ambil bagian dalam membawa tongkat estafet ilmu pengetahuan dari ratusan abad peradaban ilmiah dengan harapan membawa kemanusiaan yang luhung. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari segala kesempurnaan yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu segala kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk dijadikan koreksi demi memperbaiki penulisan skripsi ini, serta besar harap dapat muncul pembawa tongkat estafet baru dalam ilmu pengetahuan menuju kejayaan kemanusiaan.

Surabaya 23 November 2020

Penulis